

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan langsung ke lapangan untuk menggali dan mencari informasi serta mengumpulkan data yang diperlukan mengenai Tata Ruang Perpustakaan di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru.

Kehadiran peneliti di lapangan sangat penting sekali mengingat bertindak sebagai instrumen langsung dan sebagai pengumpul data dari hasil observasi yang mendalam serta terlibat aktif dalam penelitian.

Penelitian kualitatif bersifat induktif: peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi. Data dihimpun dalam pengamatan yang seksama, mencakup deskripsi dalam konteks yang mendetail disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam, serta hasil analisis dokumen.¹

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), 60.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah perpustakaan yang ada di Dinas Arsip dan perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru yang beralamat di Jl. Wijaya Kusuma No. 7, Loktabat Utara, Kec. Banjarbaru, Kalimantan Selatan, Kode Pos 70711.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah kepala dinas dan *staff* dinas arsip dan perpustakaan daerah kota banjarbaru. Sedangkan objek penelitiannya adalah tata ruang perpustakaan dalam menyusun dan menata ruangan perpustakaan.

D. Data dan Sumber data

Dalam penggalan data dalam penelitian ini ada dua jenis, yaitu data Primer dan data Sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data utama yang diambil langsung tanpa perantara atau langsung dari sumber untuk penelitiannya. Data ini diperoleh melalui media komunikasi, untuk memperoleh data tersebut melalui wawancara dengan Staff perpustakaan di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru. Wawancara dari peneliti dan Kepala Dinas dan Staff Perpustakaan mengenai ruangan perpustakaan, pencahayaan ruangan perpustakaan, warna ruangan perpustakaan, ruangan baca dan ruang koleksi digabung, terkait lokasi dan gedung perpustakaan, sistem tata ruang, alasan terhadap penyusunan dan pengelolaan tata

ruang, strategi yang digunakan, dan kendala yang dihadapi dalam pengelolaan tata ruang.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada untuk melengkapi data primer seperti dokumen-dokumen atau laporan yang terdahulu dapat mendukung pembahasan dalam kaitannya dengan penelitian ini. seperti gambaran lokasi penelitian, struktur organisasi perpustakaan, dan juga jumlah koleksi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi sebagai alat pengumpulan data ini banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan.² Untuk mendapatkan data keadaan yang sebenarnya, penulis ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan terkait dengan penelitian yang ingin diteliti. Dalam penelitian ini, penulis mengamati bagaimana susunan dan suasana tata ruang di Dinas Arsip Perpustakaan daerah Kota Banjarbaru.

² Ahmad Tanzeh, "Pengantar metode penelitian," 2009, 58.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan *interview* pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan. Dalam pengertian yang lain wawancara merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data atau obyek penelitian.³ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pedoman wawancara yang memuat beberapa pertanyaan untuk mendapatkan data maupun informasi mengenai tata ruang perpustakaan. Penelitian ini dilakukan terhadap kepala dinas dan *staff* dinas perpustakaan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Dokumen sebagai metode pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting.⁴ Dokumentasi dalam penelitian ini berupa gambaran umum tentang lokasi penelitian ini.

Tabel 3.1. Matriks data, sumber data, dan teknik pengumpulan data

No	Jenis Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Gambaran mengenai penyusunan dalam tata ruang perpustakaan	Kepala Dinas dan Staff Perpustakaan	Observasi dan wawancara
2.	Gambaran mengenai pengelolaan tata ruang perpustakaan	Kepala Dinas dan Staff	Observasi dan Wawancara

³ Tanzeh, 63.

⁴ Tanzeh, 66.

3.	Faktor kendala dalam penyusunan dan pengelolaan tata ruang perpustakaan	Kepala Dinas dan Staff	Observasi dan Wawancara
4.	Gambaran umum di Dinas Arsip dan Perpustakaan daerah Kota Banjarbaru meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. Sejarah singkat Dinas Arsip dan Perpustakaan daerah Kota Banjarbaru b. Visi dan Misi Dinas Arsip dan Perpustakaan daerah Kota Banjarbaru c. Tata Ruang Perpustakaan Dinas Arsip dan Perpustakaan daerah Kota Banjarbaru 	Kepala Dinas, dan staff Perpustakaan	Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisi Data

1. Teknik pengolahan data

a. Reduksi Data

Mereduksi data yaitu dengan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya kemudian peneliti merangkum data-data hasil temuan yang telah dikumpulkan dilapangan selama penelitian. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, selanjutnya penyajian data. Dengan penyajian data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang akan terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

c. Verifikasi

Penarikan kesimpulan atau verifikasi dari hasil wawancara dengan informan. Kesimpulan awal yang masih bersifat semensara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.⁵

2. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan maupun bahan-bahan lain yang dapat dengan mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menyusun kedalam pola serta memilih data mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga dapat dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁶

⁵ Dr Sugiyono, "Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D," 2013, 338–45.

⁶ Sugiyono, 334.

